



Analisis Gaya, Motivasi Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Geografi di MA Darul Ihsan Samarinda

Vera Mauliani Achmad^{1*}, Iya' Setiyasih², Aisyah Trees Sandy³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: veramaulani78833@gmail.com¹, iyasetiyasih@gmail.com², aisyahkun@gmail.com³

Alamat: Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kota Samarinda

*Korespondensi penulis: veramaulani78833@gmail.com¹

Abstract. Learning is the core of an education has an important role in advancing the welfare and human resources, one of which is in terms of teaching and learning. The purpose of this study is to determine learning styles, student motivation and student responses in learning geography. Geography learning styles that will be the focus of researchers in this study are visual, auditorial, and kinesthetic learning styles Motivation is one of the steps or factors that can encourage students to behave using feelings and reactions in geography learning activities. The results of research on class X students consisting of 34 female students, class XI consisting of 26 female students and class XII consisting of 35 male students at MA Darul Ihsan Samarinda. Based on the results of the study, the majority of learning styles owned by class X students are visual as many as 34 students, then class XI students are mostly kinesthetic as many as 26 students, as well as class XII the majority of kinesthetic learning styles as many as 35 students Each class has a different learning style and has each learning style. Every student basically has motivation in themselves, be it external or internal motivation. The sample in this study was class X consisting of 34 female students, XI IPS1 consisting of 26 female students, XII IPS2 consisting of 35 male students at MA Darul Ihsan Samarinda. The sample technique used is Random Sampling. Based on the results of data recap that has been done on the student learning motivation questionnaire has motivation in the good category, from these results it can be said that 34 students have good motivation, then in the category as many as 26 students have a category Less, then as many as 35 students have a good category. Based on data analysis that has been carried out on student learning responses in classes X and XI, it is found that student learning responses are in the good category with a total of 60 students or equivalent to 64%. Then in the very good category with 35 students or equivalent to 65%. The high learning response can be seen from the various indicators that have been analyzed.

Keywords: Learning Style, Motivation, Response, Geography Learning.

Abstrak. Pembelajaran merupakan inti dari sebuah pendidikan memiliki peranan yang penting dalam memajukan kesejahteraan dan sumber daya manusia satu diantaranya dalam hal belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar, motivasi siswa dan respon siswa dalam pembelajaran geografi. Gaya belajar geografi yang akan menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini yakni gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik Motivasi adalah salah satu langkah atau faktor yang bisa mendorong peserta didik bertindak laku menggunakan perasaan dan reaksi dalam kegiatan pembelajaran geografi. Hasil penelitian pada siswa kelas X yang terdiri dari 34 siswa perempuan, kelas XI terdiri dari 26 siswa perempuan dan kelas XII terdiri dari 35 siswa laki-laki di MA Darul Ihsan Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X yakni visual sebanyak 34 siswa, kemudian siswa kelas XI mayoritas kinestetik sebanyak 26 siswa, demikian juga kelas XII mayoritas gaya belajarnya kinestetik sebanyak 35 siswa Setiap kelas berbeda gaya belajar dan memiliki masing-masing gaya belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki motivasi pada diri mereka, baik itu motivasi eksternal ataupun internal. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X terdiri dari 34 Siswa perempuan, XI IPS1 terdiri dari 26 Siswa perempuan, XII IPS2 terdiri dari 35 Siswa laki-laki di MA Darul Ihsan Samarinda. Teknik sampel yang digunakan yaitu Random Sampling. Berdasarkan hasil rekap data yang telah dilakukan pada angket motivasi belajar siswa memiliki motivasi pada kategori baik, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar sebanyak 34 siswa memiliki motivasi baik, kemudian pada kategori sebanyak 26 siswa memiliki kategori Kurang, kemudian sebanyak 35 siswa memiliki kategori baik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada respon belajar siswa di kelas X dan XI di dapatkan respon belajar siswa berada pada kategori baik dengan jumlah peserta didik 60 atau setara dengan 64%. Kemudian pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 35 atau setara dengan 65%. Tingginya respon belajar dapat dilihat dari berbagai indikator yang telah dianalisis.

Kata kunci Gaya Belajar, Motivasi, Respon, Pembelajaran Geografi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan manusia menuju kematangan intelektual, sosial, dan moral. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya mengembangkan intelektualitas seseorang tetapi juga mengembangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kedudukannya. Perkembangan pendidikan saat ini sudah masuk dalam program Merdeka. Pengembangan program pembelajaran Merdeka lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual dengan pendekatan (student center) dan saintifik. Prioritas pelaksanaan ini menuntut guru untuk mampu memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara efektif. Pembelajaran adalah hakikat pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan sumber daya manusia, khususnya dalam hal proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar sekolah. Deklarasi ini berdasarkan pada alinea keempat UUD 1945 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dikaitkan dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan setiap siswa kemampuan untuk lebih mandiri.

Mandiri berarti mampu memahami diri sendiri dan mengorientasikan diri untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi diri sendiri serta mampu menerapkannya pada masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selama proses pembelajaran ada proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Mengajar tidak hanya sekedar menjelaskan dan mempelajari materi pembelajaran tetapi juga merangsang siswa berpikir kritis dan peka terhadap topik pembelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu dalam hal pengajaran diperlukan keterampilan untuk mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis, kreatif, inovatif, tanpa mempengaruhi kenyamanan siswa sehingga menyulitkan pemahaman materi yang diberikan. Keberhasilan pembelajaran merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan di setiap sekolah. Anunrrahman (2009) berpendapat bahwa meskipun guru berupaya sungguh-sungguh untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik, mereka tetap akan menemui masalah pembelajaran.

Pemahaman guru terhadap permasalahan pembelajaran memungkinkan mereka mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat menemukan solusi praktisnya. Selain itu, meskipun penting bagi guru dan orang tua untuk memahami gaya belajar siswanya, hal ini dapat membantu menjadikan pembelajaran menyenangkan dan efektif karena kebijakan pembelajaran didasarkan pada kebutuhan atau karakteristik belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh Setyasih (2016) dalam penelitiannya: “Di antara ciri-ciri pembelajaran

yang baik adalah pembelajaran memperhatikan dan memperhatikan karakteristik siswa”. Cholifah (2018) juga berpendapat bahwa mengenali gaya belajar siswa sangat bermanfaat bagi guru agar proses pembelajaran lebih lancar dan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Informasi yang diterima siswa sebagian besar berasal dari dunia pendidikan (guru). Informasi tersebut dapat diterima dengan baik apabila guru menyampaikannya berdasarkan gaya belajar siswa. Guru yang memahami gaya belajar setiap siswa di kelasnya akan menggunakan metode yang bervariasi agar setiap siswa dapat menyerap informasi secara maksimal. Namun yang ada dalam proses pendidikan kita adalah kebanyakan guru menyampaikan informasi dengan caranya sendiri tanpa memahami gaya belajar siswanya. Jadi sementara siswa menjadi pasif. Pembelajaran seperti ini mencerminkan kenyataan bahwa sebagian besar siswa terpaksa belajar dengan guru, seringkali siswa mempelajari sesuatu yang tidak menarik perhatiannya sehingga gambaran belajar menjadi menegangkan dan tidak bermakna. Tentu saja siswa akan mempelajari sesuatu yang diinginkannya, belajar dengan menggunakan seluruh kemampuannya dan orang-orang disekitarnya.

Motivasi belajar seorang siswa juga akan mempengaruhi proses belajar, apapun gaya belajar siswa tersebut. Motivasi tidak hanya datang dari kata-kata tetapi juga melalui tindakan. Memotivasi siswa merupakan kegiatan positif karena akan membantu mereka memiliki kekuatan atau keinginan belajar yang lebih. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam aktivitas setiap individu. Dalam dunia pendidikan, berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan peserta didik yang mencapai pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Jawabannya bisa muncul jika kelima indera terlibat dalam mengamati dan memperhatikan suatu objek.

Beberapa faktor yang dapat menimbulkan reaksi tersebut antara lain pengalaman, pembelajaran sejarah, dan nilai-nilai kepribadian (Aisyah, 2015). Pembelajaran stimulus-respons mengacu pada proses perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat terciptanya hubungan antara stimulus atau stimulus dan juga respon atau reaksi terhadap stimulus itu sendiri (Setyasih, 2010). Ilmu geografi pada hakikatnya adalah ilmu yang mempelajari tentang aspek keruangan permukaan bumi, yaitu keseluruhan fenomena alam dan kehidupan manusia dalam variasi wilayahnya (Sumaadmadja, 2001). Geografi sendiri merupakan pembelajaran tentang keruangan permukaan bumi yang diajarkan dalam sistem pendidikan formal dengan materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan intelektual peserta didik pada jenjang pendidikan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Gaya, Motivasi dan Reaksi Siswa Saat Belajar Geografi di MA Darul Ihsan Samarinda”.

2. KAJIAN TEORITIS

Gaya belajar merupakan cara paling efektif yang dimiliki setiap individu dalam menyerap informasi, mengorganisasikan informasi, mengelola dan mengungkapkan informasi yang diterima individu. Menurut Ahdar dan Wardana (2019) dalam penelitiannya, gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana setiap individu belajar atau bagaimana setiap individu mampu mempertahankan fokus pada suatu proses dan mengatasi hambatan informasi baru dan sulit melalui sudut pandang yang berbeda. Lebih lanjut mengenai pengertian gaya belajar yang dikemukakan oleh Yusuf dan Amin (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa gaya belajar adalah ciri-ciri yang dimiliki siswa untuk belajar dan memperoleh informasi dari lingkungannya, termasuk dalam lingkungan belajar. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang disukai setiap siswa dalam memperoleh dan mengolah informasi berupa informasi kognitif, emosional, dan psikologis dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar, untuk membantu menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan lebih baik dalam menyerap pelajaran dan sikap belajarnya akan lebih positif (Sudirman, 2014). Mengembangkan motivasi belajar siswa sangatlah penting karena dapat membawa perubahan belajar menjadi lebih baik dan positif (Budiariawan, 2019).

Menurut Skinner, hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi di lingkungan kemudian menimbulkan perubahan perilaku. Pada hakikatnya rangsangan yang diberikan kepada seseorang akan saling berinteraksi dan interaksi antar rangsangan tersebut akan berdampak atau mempengaruhi bentuk respon yang diberikan. Berikut beberapa konsep terkait operant conditioning (Abdurakhman et al., 2015)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar, motivasi dan reaksi siswa selama pembelajaran geografi di MA Darul Ihsan Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi 1) Gaya Belajar Bagaimana cara terbaik bagi siswa dalam menyerap dan mengolah informasi berupa informasi kognitif, emosional, dan psikologis dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar, untuk membantu pembelajaran menjadi lebih efektif. 2) Motivasi Belajar Motivasi merupakan salah satu langkah atau faktor yang dapat mendorong siswa berperilaku emosi dan reaksi dalam kegiatan pembelajaran geografi mulai

kelas X, XI, XII sampai MA Darul Ihsan Samarinda. Dengan kriteria: kesadaran belajar, kreativitas, keinginan mendapat nilai tinggi, tujuan pasti, menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak mudah bosan dan selalu menyelesaikan pekerjaan rumah 3) respon belajar Jawaban merupakan salah satu cara yang dilakukan siswa saat belajar geografi untuk kelas X, XI, XII MA Darul Ihsan Samarinda. Memang benar perubahan perilaku akan terjadi jika siswa diberi rangsangan dalam proses belajar. Dengan indikator : emosi terhadap komponen pembelajaran, pendapat terhadap komponen pembelajaran, minat belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Ihsan Samarinda yang beralamat di Jalan Siti Aisyah Rt. 28 Kel. Teluk Lerong ilir, Kec. Samarinda ulu, Kota Samarinda. Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap kurang lebih selama 4 bulan dimulai dari persiapan, pengajuan judul skripsi, penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data sebagai kegiatan inti penelitian, pengolahan dan analisis penelitian, seminar hasil dan pendadaran. Rentan waktu yang dibutuhkan secara keseluruhan dari Maret 2024 – Juni 2024. Berikut ini merupakan tabel 3.1 waktu penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X terdiri dari 34 Siswa perempuan, XI IPS1 terdiri dari 26 Siswa perempuan, XII IPS2 terdiri dari 35 Siswa laki-laki di MA Darul Ihsan Samarinda.

A. Hasil Penelitian

1) Data Hasil Angket Gaya Belajar

Angket digunakan untuk memperoleh data gaya belajar dari siswa kelas X1 MA Darul Ihsan Samarinda tahun ajaran 2023/2024. Angket gaya belajar memiliki tiga aspek gaya belajar yaitu gaya belajar Visual, Kinestetik dan auditorial. Jumlah 33 butir pernyataan, 11 butir gaya belajar visual, 11 butir gaya belajar kinestetik dan 11 butir pernyataan auditorial di berikan kepada 34 responden. Selanjutnya pemberian skor alternatif jawaban yang telah diberikan oleh responden dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban "Ya" dan skor 0 untuk jawaban "Tidak".

Jumlah soal untuk aspek gaya belajar Visual, auditorial dan Kinestetik masing-masing 11 butir sehingga diperoleh skor tertinggi 11, skor terendah 0 dan skor total ideal $34 \times 11 = 374$. Mean ideal (M_i) $\frac{1}{2} (11+0) = 5.5$, SD ideal (SD_i) $\frac{1}{6} (11-0) = 1.8$.

Tabel 4.2 Skor Angket Gaya Belajar Siswa

	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Kinestetik	Gaya Belajar Auditorial
Skor Total	216	202	161
Presentase	57,75	54,01	43,05

Sumber : Penelitian 2024

Memperoleh skor penelitian masing-masing aspek gaya belajar dapat dilihat gambar 3.1 sebagai berikut.

Berdasarkan data pada gambar 3.1 hasil persentase gaya belajar siswa yang dimiliki kelas X1 dengan 33 butir pernyataan, Sebagian besar modalitas pada gaya belajar *Visual* memperoleh 57,75% dengan kategori tinggi, gaya belajar *kinestetik* memperoleh 54,01% dengan kategori tinggi, sedangkan gaya belajar *auditorial* memperoleh 43,05% dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan dengan kecenderungan modalitas gaya belajar *visual* lebih tinggi skor 57,75%.

2) Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Angket digunakan untuk memperoleh data dari pengamatan langsung dilapangan pada siswa X di MA Darul Ihsan, yang dilakukan oleh peneliti. Dengan mengamati langsung motivasi belajar menggunakan angket. Angket tersebut memuat indikator-indikator yang dapat diamati berdasarkan indikator motivasi belajar. Indikator tersebut antara lain rajin mengerjakan pekerjaan rumah geografi, tekun ketika menghadapi kesulitan dalam belajar geografi, menunjukkan minat belajar geografi, suka bekerja mandiri, dan cepat bosan dengan tugas sehari-hari serta mampu mempertahankan sudut pandang. Indeks ini dapat dijadikan acuan untuk membantu siswa menghitung dengan lebih mudah.

3) Angket Motivasi Belajar

Hasil pengamatan motivasi belajar akan direkapitulasi dan ditabulasikan untuk mengetahui besaran motivasi belajar serta akan deskripsikan untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan.

Rekapitulasi total skor motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Total Skor Motivasi Belajar Kelas X

No	Indikator	Total Skor	Presentase	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas geografi	498	58,59%	Sangat Baik
2	Ulet menghadapi kesulitan	476	56%	Baik
3	Menunjukkan Minat Belajar Geografi	468	55,06%	Baik
4	Lebih senang belajar mandiri	466	54,82%	Kurang
5	Cepat bosan pada tugas rutin	483	56,82%	Baik
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	471	55,41%	Baik
7	Memiliki pendirian yang kuat	453	53,3%	Kurang
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	467	54,94%	Kurang

Berdasarkan data hasil angket motivasi belajar pada gambar 4.1 hasil rata-rata dengan 8 pernyataan motivasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas X1 dari 34 siswa lebih senang bekerja A (tekun) sebesar 58,59% dengan kategori Sangat baik, B (Ulet) sebesar 56% dengan kategori Baik, C (Minat) sebesar 55,06% dengan kategori baik, D (mandiri) sebesar 54,82% dengan kategori kurang, E (cepat bosan) sebesar 56,82% dengan kategori Baik, F (Berpendapat) sebesar 55,41% dengan kategori baik, G (tidak mudah terlepas) sebesar 53,29% dengan kategori kurang, H (senang mencari) sebesar 54,94% dengan kategori kurang.

4) Data Hasil Angket Respon Belajar

Angket digunakan untuk memperoleh data respon belajar dari siswa kelas X MA Darul Ihsan Samarinda tahun ajaran 2023/2024. Jumlah 20 pernyataan dengan 5 jawaban alternatif sangat setuju (SS) memperoleh skor 5, setuju (S) memperoleh skor 4, ragu-ragu (RR) memperoleh skor 3, tidak setuju (TS) memperoleh skor 2 dan sangat tidak setuju (STS) memperoleh skor 1

Berdasarkan Tabel 4.8 Respon Belajar

Kelas	Presentase	Kategori
Kelas X	64%	Baik
Kelas XI IPS1	64%	Baik
Kelas XII IPS2	65%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.8 Respon Belajar

Berdasarkan data dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X memperoleh respon belajar 64% dengan kategori baik.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar, motivasi belajar dan respon siswa dalam pembelajaran geografi. Pada siswa kelas X terdiri dari 34 siswa perempuan

1. Gaya Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5, 4.6, 4.7 menunjukkan sebagian besar gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X yakni gaya belajar visual sebanyak 34 siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang disukai mahasiswa pada mata kuliah geografi adalah gaya belajar visual dan gaya belajar auditori dibandingkan gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu: (Setyasih, 2017). Siswa yang cenderung bercirikan gaya belajar kinestetik lebih senang mempelajari atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang efektif melalui gerakan atau kontak langsung berdasarkan ciri-ciri gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar auditori akan lebih mudah menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi dengan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau berbicara.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat mempengaruhi psikologi siswa tanpa ilmu pengetahuan. Siswa tidak akan mudah menyerah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, hal ini merupakan ciri dari motivasi belajar siswa yang sangat kuat (Et, 2017). Secara umum faktor pendorong belajar ada dua, yaitu faktor dalam diri siswa (internal) dan faktor luar siswa (eksternal). Faktor pelajar antara lain: 1) kesehatan jasmani dan rohani; 2) bakat; 3) bunga; 4) konsentrasi; 5) kepercayaan diri; dan 6) keterlibatan, sedangkan faktor eksternal siswa meliputi: 1) rangsangan; 2) penguatan; 3) lingkungan sekolah; 4) lingkungan keluarga; 5) persahabatan; 6) kondisi masyarakat; 7) fasilitas pembelajaran; 8) suasana pembelajaran; dan 9) waktu belajar (Rismawati & Khairiati, 2020)

3. Respon Belajar

Dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan hal yang harus ada pada proses pembelajaran. Setiap siswa harus memiliki tujuan agar hasil belajar siswa menjadi lebih mantap. Siswa adalah salah satu subyek yang harus ikut berkecimpung dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut Hamzah (dalam Adilia, 2016) memaparkan bahwa ‘pada saat belajar siswa tidak melakukan interaksi dengan guru

yang sebagai sumber belajar saja tetapi siswa juga harus melakukan interaksi dengan semua yang dapat dilihat, diamati demi tercapainya tujuan yang diharapkan.' Peneliti menyimpulkan bawa siswa adalah seseorang yang datang kesekolah tidak hanya datang, duduk, diam, mendengarkan dan mencatat saja tetapi siswa juga harus melakukan aktifitas salah satunya harus berperan layaknya sebagai siswa yang pandai, aktif, kreatif juga cekatan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada respon belajar siswa di kelas X dan XI di dapatkan respon belajar siswa berada pada kategori baik dengan jumlah peserta didik 60 atau setara dengan 64%. Kemudian pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 35 atau setara dengan 65%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut: 1. Setelah dilakukan analisis gaya belajar, setiap kelas berbeda-beda dan mempunyai gaya belajar masing-masing, pada kelas XII mereka juga cenderung menggunakan metode pembelajaran kinestetik. Lebih menyukai gaya belajar berdasarkan gerakan dan sentuhan. 2. Motivasi belajar setelah dilakukan analisis mempunyai kategori yang berbeda-beda untuk setiap kelas. Secara umum, siswa kelas X, XI, dan XII lebih giat mengerjakan pekerjaan rumah geografi dan lebih memilih belajar sendiri. 3. Respon akademik siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII mempunyai respon akademik sebesar 65% pada taraf Sangat Baik, sedangkan kelas-kelas yang telah dijelaskan diatas dan setelah mengambil kesimpulan diatas maka reviewer memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh MA Darul Ihsan Samarinda. Petunjuk terakhir adalah 1. Untuk siswa agar dapat melanjutkan, berlatihlah dan tingkatkan hasil belajar anda dengan penuh motivasi dan ketahuilah gaya belajar anda sehingga belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk diselesaikan dengan baik dan dapat mengingat apa yang telah anda pelajari. 2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggali dan mengkaji lebih lanjut mengapa perbedaan kelas dalam pembelajaran tidak mempengaruhi siswa. 3. Melalui penelitian ini dapat diketahui hasil belajar geografi menggunakan metode pembelajaran mudah dipahami dengan metode pembelajaran kinestetik sebesar 63,38%, motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran geografi (self-recovery) baik , tingkat kesulitan belajar sebesar 60,12%, dimana siswa menjawab baik sebesar 64%.

7. DAFTAR REFERENSI

- Abdurakhman, O., Rusli, R., & Nasution, U. (2015). Integrasi pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov dalam membentuk perilaku peserta didik. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif*, 2(1), 103–113.
- Abu Ahmadi, & Supriyono, W. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agustya, Z., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh respon siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p>
- Ahdar, D., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran* (1st ed.). CV. Kaaffah Learning Center. <https://doi.org/10.24952/fitrahv3i2.945>
- Akhiruddin, et al. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441>
- Amir, M. T. (2015). *Merancang kuesioner: Konsep dan panduan untuk penelitian sikap, kepribadian & perilaku*. Prenadamedia Group.
- Anggraini, T. (2021). Kecenderungan gaya belajar siswa SMA pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di Kota Samarinda. [Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Mulawarman].
- Angraini, W. D., Aminuyati, & Achmadi. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bobbi De Porter, & Hernacki, M. (2013). *Quantum learning: Unleashing the genius in you* (Alwiyah, Trans.). Bandung: Kaifa.
- Burhanuddin, & dkk. (2008). *Teori belajar dan pembelajaran*. An-Ruzz Media.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum learning* (revised ed.). Bandung: Kaifa.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rafikayuni, A., Aryati, E., & Marlina, R. (2017). Respon siswa terhadap LKS berbasis Predict Observe Explanation (POE) pada submateri keanekaragaman hayati kelas X. In *Seminar Nasional Pendidikan MIPA Dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak* (pp. 337–348).
- S. Nasution, M. A. (2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: Indeks.

- Sardiman, A. M. (1990). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setyasih, I. (2017). *Pengaruh model Learning Cycle 7E dan gaya belajar terhadap hasil belajar geografi siswa SMA di Kalimantan Timur*. [Disertasi, Universitas Negeri Malang].
- Setyasih, I., Nuriyawati, Y., & R, M. V. (2019). *Analisis minat terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri di Kabupaten Penajam Paser Utara*. In *Seminar Nasional Pendidikan Geografi* (pp. 96–103).
- Sudirman, H. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sutarno, N. (2009). *Materi dan pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, M. (2005). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (P. R. Rosdakarya, Ed.). 773.